



“RONA KEBERSAMAAN DI LABANGKA BARAT”

A BOOK CHAPTER BY KKN LABANGKA BARAT 2024

Cinta Arianti Putri (PAI) | Moh. Al Bani (ES) | Nur Awalia (HTN)
Nur Hayatu Zahro (HES) | Saivul Rohmannudin (PAI) | Sinta (MPI)



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan bookchapter ini sebagai dokumentasi dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok UINSI di Desa Labangka Barat. Bookchapter ini berisi rangkuman kegiatan, pengalaman, dan pelajaran yang kami peroleh selama berada di desa ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan seluruh warga Labangka Barat yang telah menyambut dan mendukung kami dengan hangat. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing dan pihak kampus UINSI atas bimbingan dan dukungannya.

Semoga bookchapter ini dapat memberikan gambaran dan manfaat bagi pembaca serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan KKN di masa depan.

Labangka Barat, Juli 2024

Kelompok KKN UINSI
Desa Labangka Barat



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
CHAPTER I	1
CHAPTER II	5
CHAPTER III	9
CHAPTER IV	11
CHAPTER V	14
CHAPTER VI	17
CHAPTER VII	21
PROFIL PENULIS	24





CHAPTER I FIRST IMPRESSION

*“Jangan Biarkan Kegagalan Hari ini Menghancurkan Impianmu
Untuk Besok.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Mohammad Al Bani (Babulu – Desa Labangka Barat)

First Impression



Hari pertama KKN adalah momen yang penuh dengan rasa penasaran dan antusiasme. Saya tiba di lokasi pertemuan dengan tas besar dan koper yang berisi perlengkapan untuk sebulan ke depan. Di sana, saya bertemu dengan enam orang yang akan menjadi rekan seperjuangan selama program ini berlangsung.

Yang pertama adalah Saivul Rohmannudin, Humas dari kelompok KKN ini. Dia seorang mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berpenampilan Islami. Dengan senyum ramah, dia langsung mengulurkan tangan untuk berkenalan. Dari cara bicaranya yang terstruktur dan gestur tubuhnya yang tenang, saya menduga dia adalah tipe orang yang sistematis. Saivul mungkin akan menjadi aset berharga dalam perencanaan program kami dan bisa menjadi penghubung yang baik antara tim kami dan masyarakat setempat.

Lalu ada Nur Awalia, mahasiswi Hukum Tata Negara yang menjabat sebagai Sekretaris KKN. Nur Awalia terlihat sebagai seseorang yang serba bisa. Dia aktif memberikan pendapat dan

masuk dengan artikulasi yang jelas. Saya melihat potensinya sebagai tulang punggung administrasi KKN ini, mengingat keahliannya dalam hal surat-menyurat dan manajemen dokumen.

Yang ketiga adalah Cinta Arianti Putri, PDD (Penanggung Jawab Dokumentasi) dari kelompok KKN dan juga mahasiswi Pendidikan Agama Islam. Cinta terlihat sibuk dengan kamera HP nya, menangkap momen-momen penting sejak awal pertemuan. Dia cukup aktif dalam percakapan, tidak segan membuka topik baru, dan sering melontarkan candaan ringan. Kreativitasnya terpancar dari cara dia mengambil gambar dan ide-idenya tentang desain feed media sosial untuk kegiatan KKN.

Sinta, mahasiswi Manajemen Pendidikan Agama Islam, bertanggung jawab sebagai koordinator perlengkapan. Dengan senyuman yang lebar, dia memiliki aura yang menyenangkan. Sinta ahli dalam mencairkan suasana dengan berbagai lelucon, meskipun dia sendiri mengaku takut pada hal-hal berbau horor. Kehadirannya membawa keceriaan dalam kelompok dan kemampuannya mengelola inventaris akan sangat bermanfaat.

Selanjutnya ada Nur Hayatu Zahro, mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah yang menjabat sebagai Bendahara. Zahro memiliki aura keibuan yang kuat, dengan pembawaan yang tenang namun tegas. Dia cepat mendapat julukan "mamak" kelompok karena sifatnya yang dewasa dan rajin. Kemampuannya dalam mengelola keuangan dan membuat anggaran akan menjadi kunci keberhasilan program-program KKN kami.

Saat kami berkumpul untuk briefing pertama di ruang tengah, saya merasakan dinamika yang menarik mulai terbentuk. Semua anggota aktif menyumbangkan ide dan pendapat tentang rencana kegiatan untuk hari-hari mendatang. Diskusi berlangsung hangat, diselingi tawa dan candaan yang mencairkan kekakuan awal.

Dalam hati, saya merasa beruntung bisa bergabung dengan kelompok yang beragam ini. Setiap orang membawa keunikan dan kekuatan masing-masing, menciptakan warna yang kaya dalam tim kami.

Meskipun kami berasal dari latar belakang yang berbeda, ada sebuah benang merah yang mengikat kami: semangat untuk berkontribusi dan belajar. Keragaman latar belakang pendidikan kami - dari Pendidikan Agama Islam, Ekonomi Syariah, hingga Hukum Tata Negara menjanjikan perspektif yang beragam dalam menyelesaikan masalah dan merancang program.



Tentu saja, ini hanyalah kesan pertama. Saya yakin dalam perjalanan KKN nanti, akan ada banyak sisi lain dari masing-masing anggota yang akan terungkap. Mungkin akan ada konflik, perbedaan pendapat, atau bahkan gesekan. Namun, melihat potensi yang ada dalam tim ini, ditambah dengan semangat dan kemauan untuk saling memahami yang terpancar dari mata setiap anggota, saya optimis kami dapat mengatasi segala tantangan. Bersama-sama, kami akan menciptakan pengalaman KKN yang tidak hanya berkesan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat desa yang akan kami abdikan.

Hari pertama ini mungkin hanya sebatas perkenalan, tetapi ia telah menanamkan benih harapan dan semangat dalam diri saya. Dengan tim yang solid ini, saya yakin bulan depan akan menjadi perjalanan yang penuh makna dan pembelajaran berharga.



CHAPTER II

VIBES MUHARRAM: PAWAI OBOR

“Jadikan Iman Sebagai Landasan, Ilmu Sebagai Penuntun, Qur’an Sebagai Pedoman.”



Nur Hayatu Zahro (Babulu – Desa Labangka Barat)

Vibes Muharram: Pawai Obor

Pawai obor dalam rangka peringatan Tahun Baru Islam atau Tahun Baru Hijriah 1 Muharram 1446 H/2024 jatuh pada tanggal 7 Juli 2024. Di Desa Labangka Barat, yang dikenal sebagai daerah dengan basis Islam yang kuat, warganya tentu tidak ingin Muharram berlalu dengan sepi. Bahkan di daerah tetangga yang lebih urban sekalipun, pawai obor menjelang Muharram sering dilakukan.



Keinginan untuk memulai tradisi pawai obor ini menggerakkan para pemuda di Desa Labangka Barat. Mereka ingin meramaikan Tahun Baru Islam atau Muharram. Kepala Desa Labangka Barat, Sarijan, mengungkapkan bahwa tradisi pawai obor ini awalnya diinisiasi oleh mahasiswa KKN UINSI

setempat dan dilakukan dengan

sederhana. Pawai tersebut didominasi oleh anak-anak dan warga Desa Labangka Barat, dengan jumlah peserta yang sangat banyak dan meriah.

Seiring berjalannya waktu, pawai obor pun diterima sebagai tradisi di Desa Labangka Barat setiap kali Muharram tiba. Pada Muharram 1446 H ini, warga saling bekerja sama untuk memastikan pawai obor dapat terlaksana dengan sukses. Warga, khususnya KKN UINSI, Karang Taruna, dan Pemuda Gunung FC, turut membantu dengan membuat obor yang akan digunakan oleh anak-anak dan warga dalam pawai mengelilingi desa.

Persiapan pawai obor ini dilakukan beberapa hari sebelumnya, namun secara intens dimulai dari pagi hingga sore pada hari Sabtu, 6 Juli 2024, dengan mencari dan memotong batang bambu untuk membuat sekitar 100 obor. Pada hari Minggu pagi, 7 Juli 2024, warga kembali mencari bambu dan memotongnya untuk menambah 60 obor lagi, sehingga totalnya mencapai 160 obor. Pada sore harinya, proses pembuatan obor dilanjutkan dengan memasukkan sabuk kelapa ke dalam obor sebagai pengganti kain yang tidak tahan lama. Setelah pembuatan obor selesai, para pemuda Desa Labangka Barat bersama mahasiswa KKN UINSI menunggu kedatangan anak-anak dan warga untuk mengambil obor dan minyak tanah yang telah disiapkan di posko UINSI dan halaman masjid.

Malam pun tiba, Bhabinsa dan Bhabinkamtibmas setempat mengatur lalu lintas jalanan dan keamanan untuk memastikan pawai berjalan aman dan lancar. Pawai obor malam itu diikuti oleh banyak warga, tidak hanya anak-anak, tetapi juga orang dewasa. Rute pawai adalah mengelilingi Desa Labangka Barat. Sepanjang jalan, lantunan salawat terdengar dari belakang, diiringi dengan beberapa penampilan atraksi pemuda desa. Senyum dan tawa

riang warga menambah kemeriahan suasana, yang juga diabadikan oleh beberapa warga melalui siaran langsung di media sosial mereka. Antusiasme warga terlihat saat rombongan pawai melewati rumah-rumah, dengan berbagai reaksi seperti menegur peserta pawai jika api obor mulai redup. Di setiap blok, telah disediakan 2 dus air gelas sebagai persiapan.



CHAPTER III

DESA DIGITAL : WORKSHOP DESA CERDAS

“Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1, Bagian ini tulis siopsis singkat dari chapter 1,”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Cinta Arianti Putri (Babulu – Desa Labangka Barat)

Desa Digital : Workshop Desa Cerdas



Program Desa Digital merupakan salah satu program kerja utama kami, yang dilaksanakan dengan kolaborasi bersama kader digital Desa Labangka Barat, Bapak Erik Apriansyah. Kolaborasi ini terbentuk karena pihak pemerintah Desa Labangka Barat juga memiliki rencana untuk melaksanakan workshop terkait digitalisasi. Tujuan dari workshop ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan warga, khususnya perangkat desa, tentang pelayanan masyarakat secara digital. Selama persiapan, kami juga belajar cara dasar pengoperasian bot di WhatsApp Business.

Persiapan workshop ini sempat berbenturan dengan persiapan pawai obor, salah satu program utama lainnya. Pada Sabtu, 6 Juli 2024, kami menghabiskan pagi hingga siang untuk mencari dan memotong bambu, lalu menyempatkan diri untuk rapat persiapan workshop. Malam harinya, kami melanjutkan rapat internal untuk mempersiapkan materi dan bahan praktek, memastikan semuanya siap. Dengan waktu yang terbatas dan pikiran yang terbagi, kami berhasil melaksanakan kedua kegiatan dengan sukses.

Workshop Desa Cerdas dilaksanakan pada Senin, 8 Juli 2024, di ruang rapat kantor Desa Labangka Barat, dihadiri oleh perangkat desa seperti anggota BPD, ketua RT, kepala dusun, pemerintah desa, dan anggota KKN Universitas Mulawarman. Duta Digital Kabupaten Penajam Paser Utara juga hadir sebagai tamu undangan. Acara dimulai dengan sambutan dari sekretaris desa, ketua BPD, dan Duta Digital, dilanjutkan dengan pengenalan anggota KKN dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Workshop terdiri dari tiga sesi: pemaparan materi tentang digitalisasi oleh Saivul Rohmannudin, praktek penggunaan WhatsApp Business dan tutorial Google Form oleh Cinta Arianti Putri, serta materi tentang berita hoax oleh Mohammad Al Bani. Sesi tanya jawab berlangsung antusias, dengan banyak pertanyaan terkait pembuatan Google Form dan cara menghadapi orang tua yang percaya pada informasi palsu, seperti video editan. Kader digital desa dan Duta Digital turut membantu menjawab pertanyaan dan menyempurnakan materi yang disampaikan.

Acara berjalan lancar hingga akhir, dengan dukungan positif dari seluruh peserta, yang membuat kami merasa bahwa upaya kami membuahkan hasil yang memuaskan.



CHAPTER IV

KKN GO TO SCHOOL : SOSIALISASI MODERASI BERAGAMA

“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di dunia maka raihlah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat raihlah juga dengan ilmu, kemudian barangsiapa yang menginginkan kebahagiaan di keduanya maka raihlah juga dengan ilmu” H.R Bukhari dan Muslim



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Saivul Rohmanuddin (Babulu – Desa Labangka Barat)

Kkn Go To School : Sosialisasi Moderasi Beragama

Sebelum melaksanakan kegiatan, kami berkoordinasi dengan pihak desa untuk membahas program kerja KKN kami. Salah satu program yang menjadi perhatian utama adalah sosialisasi moderasi beragama, yang diharapkan bisa diterapkan di tingkat sekolah dasar dan menengah. Setelah menyusun rencana, kami pun mengatur kegiatan ini dengan pihak sekolah yang menjadi sasaran sosialisasi.



Pada tanggal 14 Juli 2024, sekitar pukul 09:30, kami tiba di SMP Negeri 11 PPU di Labangka, Kabupaten Penajam Paser Utara. Sekolah ini sedang dalam tahap renovasi, jadi kami harus melewati perkebunan sawit sebelum sampai di sana. Saat tiba, kami disambut hangat oleh siswa-siswi yang sedang istirahat. Setelah bertanya pada beberapa siswa, kami akhirnya bertemu dengan kepala sekolah untuk koordinasi lebih lanjut.

Sosialisasi moderasi beragama berlangsung pada 17 Juli 2024 dari pukul 08:00 hingga 11:00, dengan peserta siswa kelas IX A-D. Pemateri dalam acara ini adalah Saivul Rohmannudin, Mohammad Albani, dan Nur Awalia. Kami sangat terkesan dengan antusiasme para siswa, meski beberapa dari mereka masih malu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat. Tema yang kami usung adalah "Menumbuhkan Jiwa Moderasi Beragama Sejak Usia Muda."

Kelas IX B menjadi yang paling aktif dan interaktif selama acara. Mereka tidak hanya bertanya, tetapi juga bercanda dan berbicara di luar topik. Kelas ini menunjukkan keragaman yang mencerminkan realitas sosial di mana terdapat berbagai ras, suku, budaya, dan agama—Islam, Kristen Protestan, dan Katolik.

Dari kegiatan ini, kami belajar banyak tentang cara berinteraksi dan menyampaikan pesan agar mudah dipahami. Harapan kami, sosialisasi ini dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman moderat dan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, kami juga belajar pentingnya mengedepankan sikap toleransi dan musyawarah dalam setiap persoalan yang ada.



CHAPTER V

KKN GO TO SCHOOL: SOSIALIASI ETIKA

“Kesopanan Lebih di Hargai Daripada Umur, Sebab Etika Itu di Tata Bahasa Bukan usia.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Nur Awalia (Babulu – Desa Labangka Barat)

Kkn Go To School: Sosialisasi Etika



Ketika kami, mahasiswa KKN UINSI, memasuki SDN 020 Babulu untuk mengadakan sosialisasi tentang etika, suasana langsung berubah menjadi penuh semangat. Kelas 6A dan 6B yang kami

datangi, dipenuhi oleh siswa-siswi yang antusias, wajah mereka berseri-seri ketika melihat kami datang. Beberapa dari mereka bahkan langsung berlari mendekat, penasaran dan penuh kegembiraan.

Sebelum memulai sosialisasi, kami meluangkan waktu untuk bermain dan belajar bersama mereka. Kegiatan sederhana ini berhasil mencairkan suasana dan membuat mereka semakin dekat dengan kami.

Ketika sosialisasi dimulai, antusiasme mereka sangat luar biasa. Mereka duduk dengan tenang, mata mereka fokus pada apa yang kami sampaikan. Kami berbicara tentang pentingnya etika, mulai dari cara berbicara dengan sopan, menghormati guru dan

teman, hingga menjaga lingkungan sekolah. Menariknya, banyak dari mereka yang sudah sangat paham tentang apa yang dimaksud dengan etika. Mereka dengan percaya diri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan, bahkan ada yang berbagi pengalaman pribadi tentang bagaimana mereka menerapkan etika di kehidupan sehari-hari.

Tak hanya paham, mereka juga aktif berdiskusi. Ketika kami membuka sesi tanya jawab, tangan-tangan kecil mereka langsung terangkat tinggi-tinggi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menunjukkan betapa cerdas dan kritisnya mereka dalam menyikapi materi yang kami berikan. Salah satu momen yang tak terlupakan adalah ketika seorang siswa mengajukan pertanyaan yang membuat kami tersenyum lebar, "Kak, kalau teman kita tidak sopan, apa yang harus kita lakukan supaya dia berubah?" Pertanyaan ini memancing diskusi hangat di antara mereka dan memberikan kami kesempatan untuk menekankan pentingnya memberi contoh yang baik.

Waktu pun terasa berlalu begitu cepat. Sosialisasi yang awalnya kami pikir mungkin akan penuh tantangan, justru menjadi momen yang menyenangkan dan penuh makna. Di akhir acara, siswa-siswi kelas 6A dan 6B tampak puas dan senang. Mereka bahkan meminta kami untuk kembali lagi di lain waktu. Kami pun meninggalkan sekolah dengan hati yang penuh kebahagiaan, merasa bahwa apa yang kami sampaikan telah diterima dengan baik oleh mereka. Sosialisasi tentang etika ini menjadi salah satu kenangan manis dari masa KKN kami di SDN 020 Babulu.



CHAPTER VI
GERAKAN MASYARAKAT & KEGIATAN SOSIAL DI DESA
LABANGKA BARAT

“Berbuat baik tidak harus melihat siapa orangnya , karena semua orang layak menerima kebaikan.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Sinta (Babulu – Desa Labangka Barat)

Gerakan Masyarakat & Kegiatan Sosial di Desa Labangka Barat

Pada awalnya, aku sering bertanya-tanya, apa sebenarnya tujuan kami menjalani KKN, dan mengapa kami harus mengabdikan diri di daerah-daerah terpencil seperti Labangka Barat. Pertanyaan-pertanyaan yang egois ini muncul di benakku, karena mungkin aku belum sepenuhnya memahami makna dari pengabdian itu sendiri. Namun, setelah melewati masa-masa KKN di desa yang penuh kehidupan ini, semua pertanyaan itu mulai terjawab. Ternyata, KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang menerima; menerima pelajaran, pengalaman, dan perubahan.



Di Desa Labangka Barat, aku belajar bahwa hidup berdampingan dengan lingkungan dan orang-orang baru tidaklah sesulit yang aku bayangkan. Desa ini mengajarkan bahwa kebaikan tidak harus

melihat siapa penerimanya, karena setiap orang layak menerima kebaikan. Dalam interaksi sehari-hari dengan warga, kami merasakan kehangatan dan semangat gotong royong yang begitu kuat. Warga desa ini bukan hanya baik hati, tetapi juga memiliki kebersamaan yang begitu erat, yang tercermin dalam berbagai kegiatan sosial dan tradisi mereka.

Labangka Barat adalah tempat di mana tradisi dan kebersamaan menjadi landasan utama kehidupan. Setiap Jumat, ada yasinan yang tidak hanya memperdalam keimanan, tetapi juga mempererat tali



silaturahmi. Seni musik Islami seperti habsyan sering mengisi acara-acara penting, membawa pesan-pesan religius yang menyentuh hati. Gotong royong, sebagai bagian dari budaya desa, selalu diadakan untuk menjaga lingkungan dan membangun fasilitas umum.

Selain itu, senam pagi menjadi ajang warga untuk menjaga kesehatan bersama, sementara dasa wisma, PKK, dan posyandu menjadi sarana bagi para ibu untuk berkontribusi aktif dalam kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Kehidupan di desa ini juga didukung oleh kegiatan ekonomi seperti mengelola empang, sawah, dan menyemai bawang merah, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga meningkatkan perekonomian lokal.

Pengalaman di Labangka Barat membuka mataku bahwa pengabdian bukan hanya tentang membantu orang lain, tetapi

juga tentang membiarkan diri kita diperkaya oleh pengalaman tersebut. Di sini, aku menyadari bahwa perubahan yang terjadi bukan hanya pada masyarakat yang kami bantu, tetapi juga pada diri kami sendiri. Desa ini menjadi contoh nyata bagaimana masyarakat bisa bersatu dan berkembang melalui kerja sama, harmoni, dan semangat kebersamaan yang luar biasa. Semua ini meninggalkan kesan mendalam bahwa berbuat baik, betapapun kecilnya, memiliki dampak yang besar bagi orang lain dan diri kita sendiri.



CHAPTER VII

DRAMA 1 ATAP

*“Ada Yang Terjadi Dengan Cepat, Ada Pula Yang Menyulitkan dan
Membutuhkan Waktu Yang Lama.”- Kang Tae Moo*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2024**

Mohammad Al bani, Nur Awalia, Nur Hayatu Zahro, Cinta Arianti Putri, Sinta, Saivul rohmannudin (Babulu – Desa Labangka Barat)

Drama 1 Atap



Suasana malam di posko mahasiswa KKN UINSI Desa Labangka Barat selalu penuh dengan canda tawa. Bani dan Saivul, yang terkenal suka mengerjai teman-temannya, sering membuat keisengan yang membuat kelompok mereka tertawa dan kesal sekaligus. Suatu malam, mereka menutup pintu belakang saat Sinta hendak masuk, membuat Sinta menangis. Saivul juga sering mengagetkan anggota kelompok, menambah keseruan malam itu. Namun, esok harinya, Bani dan Saivul bersenang-senang di posko lain, membuat Cinta, Sinta, Awa, dan Zahro kesal hingga mereka

mengeluarkan tas dan koper Bani serta Saivul dari posko sebagai balasannya.

Tidak semua momen penuh tawa; ada juga saat-saat mencekam. Pada subuh hari, Zahro yang sedang mandi mendengar suara tangisan, sementara Sinta dan Cinta juga mengalami kejadian aneh di kamar mandi. Meskipun takut, mereka tetap berusaha tenang dan menganggapnya sebagai pengalaman seru.

Suatu hari, kelompok KKN ini dihadapkan pada tugas besar dari desa, yaitu membantu kegiatan dasawisma. Tugas ini memerlukan kerjasama yang solid. Mereka membagi tugas dengan baik, mulai dari mengangkat sampah, menggali tanah, mengecat bambu, hingga menyemai bawang merah. Berkat kerjasama yang erat, tugas tersebut berhasil diselesaikan dengan baik, dan mereka merasa bangga akan hasil kerja mereka.



Namun, tak semua hari berjalan lancar. Beberapa anggota kelompok, seperti Cinta, Sinta, Bani, Saivul, dan Awa, sempat jatuh sakit. Teman-teman lainnya segera merawat mereka dengan penuh perhatian, memastikan mereka mendapatkan istirahat yang cukup hingga pulih kembali.

Tantangan lain muncul ketika hujan deras menyebabkan kamar para wanita mengalami banjir dan kebocoran. Semua anggota kelompok KKN bekerja sama menutup atap yang bocor dan membersihkan air yang masuk. Meski lelah, kerjasama mereka yang kompak berhasil mengatasi masalah tersebut, mempererat ikatan di antara mereka.

Hari-hari yang padat membuat waktu terasa berlalu begitu cepat. Meski sering kali tertunda karena kebiasaan mandi lama atau berdandan,

kebersamaan mereka tetap penuh canda tawa dan kehangatan, menjadikan pengalaman KKN ini kenangan yang tak terlupakan.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

PROFIL PENULIS



Nama : **Muhommad Al Bani**
Nim : 2131710089
Fakultas/Prodi : FEBI/ Ekonomi Syariah
Jabatan : Ketua
Alamat : Jl. M. Noor, Kec. Palaran,
Samarinda
No. Hp : 0822 2338 0267



Nama : **Nur Awalia**
Nim : 2121609050
Fakultas/Prodi : Syariah/ Hukum Tata Negara
Jabatan : Sekretaris
Alamat : Jl. Sabanar Lama, Bulungan,
Kalimantan Utara
No. Hp : 0813 1194 5856



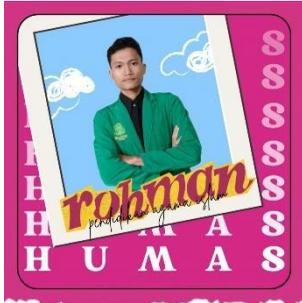
Nama : **Nur Hayatu Zahro**
Nim : 2121407048
Fakultas/Prodi : Syariah/Hukum Ekonomi Syariah
Jabatan : Bendahara
Alamat : Jl. Bukit Indah, Kec. Loajan, Kab. Kutai Kartanegara
No. Hp : 0816 4947 2286



Nama : **Cinta Arianti Putri**
Nim : 2111101015
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Jabatan : PDD
Alamat : Jl. Mulawarman, Manggar, Balikpapan Timur, Balikpapan No. Hp : 0878 7037 0385



Nama : **Sinta**
Nim : 2111102070
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Jabatan : Perengkapan
Alamat : Jl. Haur Kuning, Kec Batu Engau, Kab. Paser
No. Hp : 0815 4592 5421



Nama : **Saivul Romannudin**
Nim : 2111101187
Fakultas/Prodi : FTIK/ Pendidikan Agama Islam
Jabatan : HUMAS
Alamat : Jl. Nangka, Tanah Grogot, Kab.
Paser Kalimantan Timur No. Hp :
0859 4705 1415